

---

**KORELASI ANTARA PENERAPAN METODOLOGI PEMBELAJARAN  
DAN KETERAMPILAN MENGAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**Saprin**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar  
Jl. Sultan Alauddin No. 36 Samata Gowa  
Email: [saprinsagena@yahoo.com](mailto:saprinsagena@yahoo.com)

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan mengetahui korelasi penerapan metodologi pembelajaran dan keterampilan mengajar dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Penelitian dilakukan pada sejumlah 545 orang mahasiswa angkatan tahun 2010, dan seluruh dosen yang berjumlah 125 orang yang disampel masing-masing 108 orang mahasiswa dan 93 orang dosen dengan *simple random sampling* sehingga diperoleh data melalui instrumen angket, dan studi dokumentasi untuk dianalisis baik dengan statistik deskriptif maupun dengan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa penerapan metodologi pembelajaran tidak berkorelasi secara positif dengan penerapan keterampilan mengajar dan korelasi antara penerapan metodologi pembelajaran secara bersama-sama penerapan keterampilan mengajar dengan prestasi akademik mahasiswa dapat dinyatakan sangat rendah.

**Abstract:**

This study aims to determine the correlation between the application of the methodology of learning, teaching skills, and students' academic achievement at the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of UIN Alauddin Makassar. The population of the study was 545 students from the 2010 entrance year, and 125 lecturers of the faculty. The sample on this study was taken by using simple random sampling technique, which consisted of 108 students and 93 lecturers. To obtain the data, the researcher used questionnaires, and documentation. The data analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results showed that the application of learning methodology were not correlated positively with the teaching skills. while the correlation between the application of the learning methodology and the teaching skills with students' academic achievement can be stated very low.

**Kata kunci:**

Metodologi pembelajaran, keterampilan mengajar, prestasi akademik

**SEBAGAI** usaha sadar, pendidikan dilakukan dengan sengaja atau terencana oleh manusia terdidik untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam suatu lingkungan pendidikan melalui jalan pengajaran, pelatihan, dan indoktrinasi. Ketiga jalan pendidikan tersebut terdapat dan sering berjalan bersamaan da-

---

lam masyarakat manusia di dunia ini, baik dalam masyarakat primitif maupun masyarakat modern yang pada umumnya dilakukan untuk memindahkan unsur-unsur nilai budaya yang berisi akhlak atau etika, keindahan atau estetika, ilmu pengetahuan, dan teknologi. (M. Daud Ali dan Habibah Daud, 1995: 138).

Belajar di perguruan tinggi bukan sekedar memperoleh materi kuliah sebanyak-banyaknya dan memperoleh nilai tinggi, tetapi belajar di perguruan tinggi pada hakikatnya adalah untuk membangun pola berpikir dalam stuktur kognitif dan mengembangkan kecakapan berpikir mahasiswa yang merupakan alat utama dalam belajar. (Eti Nurhayati, 2011: 63). Melalui kecakapan berpikir yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya untuk dapat memecahkan masalah dalam belajar dan masalah kehidupan pada umumnya.

Mengajar dengan orientasi untuk menciptakan pembelajaran berpikir, meliputi beberapa upaya, yaitu berpartisipasi dengan peserta didik membentuk pengetahuannya. Membuat makna, memberi kejelasan, bersikap kritis, dan melakukan justifikasi. (Dadang sukirman, 2009: 58). Sehubungan dengan pembelajaran, maka yang efektif adalah yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir maka mengajar yang efektif adalah mengajar yang dapat merealisasikan kemampuan berpikir peserta didik.

Keberhasilan suatu program pembelajaran diukur berdasarkan tingkatan perbedaan cara berpikir, merasa, dan berbuat sebelum dan sesudah memperoleh pengalaman-pengalaman belajar dalam menghadapi situasi yang serupa. (Syaiful Sagala, 2010: 12). Oleh karena itu, prestasi akademik mahasiswa diukur dengan tingkat kemampuan berpikir, merasa, dan berbuat dalam situasi yang serupa sebelum memperoleh pengalaman-pengalaman belajar.

Penelitian ini sangat urgen untuk dilakukan dalam rangka memformulasi penerapan metodologi pembelajaran dalam korelasinya dengan keterampilan mengajar dosen guna meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebagai bagian penting dari misi UIN Alauddin sebagai universitas riset. Melalui format metodologi dan keterampilan mengajar yang berbasis riset, pembelajaran akan mampu menciptakan atmosfir akademik (*academic atmosphere*) bagi peningkatan mutu akademik mahasiswa khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Masalah penelitian dirumuskan berdasarkan jenis dan hubungan antar-variabel. Terdapat dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu penerapan metodologi pembelajaran dan keterampilan mengajar sebagai variabel bebas (*independent variable*), dan prestasi akademik mahasiswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Variabel penerapan metodologi pembelajaran dinotasikan dengan  $X_1$ , keterampilan mengajar dengan notasi  $X_2$ , dan prestasi akademik mahasiswa dengan notasi  $Y$ .

---

Sesuai dengan jenis dan hubungan antarvariabel penelitian, dirumuskan masalah pokok, yaitu “apakah penerapan metodologi pembelajaran dan keterampilan mengajar berkorelasi dan berkontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”.

## **KAJIAN TEORETIS**

### **Metodologi Pembelajaran**

Metodologi pembelajaran merupakan integralisasi dari istilah (*term*) metodologi dan istilah pembelajaran. Kedua istilah tersebut membentuk satu makna yang akan dibahas secara runtut untuk memperoleh konsep yang jelas tentang penerapan metodologi pembelajaran.

Metodologi berarti ilmu tentang metode, sedangkan metode berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Departemen Agama RI., 2001: 19). Dengan demikian, metodologi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai ilmu yang membahas cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Tafsir, metodologi yang dihubungkan dengan pembelajaran berakar pada kata metode yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu, (Ahmad Tafsir, 2011: 9). Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Sisdiknas, 2003: 6). Jadi, metodologi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara ilmiah yang paling tepat dan cepat dalam melakukan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Secara umum, metode pembelajaran dibedakan atas metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi. Selain itu, terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, di antaranya adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium (eksperimen), pengalaman lapangan, *brainstorming*, debat, simposium, dan sebagainya. (Abdul Majid, 2012: 132). Metode-metode pembelajaran tersebut merupakan alternatif, artinya tidak semua metode digunakan untuk satu topik materi tertentu atau untuk seluruh materi kuliah pada setiap mata kuliah.

### **Penerapan Keterampilan Mengajar**

Kemampuan dasar profesionalisme guru dan dosen pada dasarnya mencakup kemampuan guru dan dosen dalam mengoptimalkan perannya sebagai pengelola pembelajaran yang dimanifestasikan dalam bentuk keterampilan

---

pilan dasar mengajar (*teaching skills*) yang bersifat khusus dan mendasar sebagai modal dasar untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara profesional.

Keterampilan dasar mengajar bagi guru dan dosen didasarkan pada keterampilan dasar mengajar yang disusun oleh Tim Pengembang Program Pengalaman Lapangan pada tahun 1982 yang meliputi; keterampilan bertanya (dasar dan lanjut), keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. (Soli Abimanyu, 2008: 2).

Kulminasi atas tugas guru dan dosen yang berkaitan dengan proses pembelajaran tersebut tertuang dalam sepuluh butir keterampilan dasar mengajar, yaitu: (1) keterampilan merencanakan pembelajaran, (2) keterampilan membuka pembelajaran, (3) keterampilan menjelaskan, (4) keterampilan variasi stimulasi, (5) keterampilan bertanya dasar dan bertanya lanjutan, (6) keterampilan memberi penguatan, (7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, (9) keterampilan mengelola kelas, dan (10) keterampilan menutup pembelajaran. (Dadang Sukirman, 2009: 173).

Keterampilan dasar mengajar tersebut merupakan indikator penelitian tentang penerapan keterampilan mengajar guru yang dikembangkan secara terperinci dalam sejumlah deskriptor penelitian untuk disusun sebagai item-item dalam instrumen penelitian.

### **Prestasi Akademik**

Manifestasi dari hasil belajar adalah terjadinya perubahan perilaku yang meliputi: (1) terbentuk perilaku baru berupa kemampuan aktual maupun potensial, (2) kemampuan itu berlaku dalam waktu yang relatif lama, dan (3) kemampuan baru itu diperoleh melalui usaha. (Eti Nurhayati, 2011: 96). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan usaha yang dilakukan dalam waktu yang relatif lama untuk membentuk perilaku baru berupa kemampuan aktual dan potensial.

Indeks Prestasi (IP) mahasiswa digambarkan sebagai nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program belajar yang ditentukan dengan cara mempertimbangkan biji nilai akhir mahasiswa dengan besarnya harga Satuan Kredit Semester (SKS) yang diperoleh dari setiap mata kuliah. Biji nilai akhir yang diperoleh ditetapkan dengan rentangan angka antara nol sampai dengan empat. (Slameto, 1991: 199).

---

Derajat prestasi akademik sebagaimana yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa sebagai manifestasi perbuatan belajar berupa kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif, berpikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, apresiasi, dan tingkah laku afektif (Departemen Agama RI., 2001: 46) yang ditentukan oleh faktor kemandirian mahasiswa dan lingkungan yang membentuknya. (Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989: 189). Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di perguruan tinggi merupakan sarana strategis dalam membina dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian digolongkan menurut tujuannya, metode yang digunakan, tingkat eksplanasi, (Sugiyono, 2011: 11), serta jenis data dan analisisnya. Didasarkan pada jenis penelitian menurut aspeknya, maka penelitian ini termasuk penelitian terapan menurut tujuannya, penelitian survey menurut metodenya, penelitian asosiatif menurut tingkat eksplanasinya, dan penelitian kuantitatif menurut jenis data dan analisisnya.

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ilmu sosial, termasuk penelitian pendidikan dikenal dua jenis pendekatan, yaitu: pendekatan positivistik dan pendekatan naturalistik. Pendekatan positivistik adalah pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dan objek yang diteliti guna menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi. Sedangkan pendekatan naturalistik adalah pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti guna menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. (Nana Sujana dan Ibrahim, 189: 6). Dalam perkembangann penelitian pendidikan saat ini, dikenal pula pendekatan rasionalistik dan pendekatan fenomenologik yang didasarkan pada filsafat postpositivisme.

Berdasarkan pada variabel dan kajian teori yang dikembangkan, pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, yaitu suatu pendekatan yang memandang belajar dan pembelajaran sebagai proses perubahan tingkah laku. Pendekatan psikologi terutama psikologi pendidikan digunakan untuk mengaji secara mendalam tentang sistem pembelajaran yang melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkap-

---

an, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu prestasi akademik mahasiswa sebagai subjek pembelajaran

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti. (Sugiyono, 2011: 91). Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa semester tujuh pada delapan jurusan dan program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang berjumlah 545 orang dan seluruh dosen yang berjumlah 125 orang.

### **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. (Nana Sujana dan Ibrahim, 1989: 85). Sifat populasi yang tergolong besar di atas ditarik sampel yang representatif sebesar 19,8%. (Suharsimi Arikunto, 2010: 95) dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel secara acak sederhana karena pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang dianggap homogen tersebut. (Sugiyono, 2011: 93). Terhadap sejumlah 545 orang mahasiswa, ditetapkan sebesar 19,8% ( $0,198 \times 545$ ) = 107,91 = 108 orang sebagai anggota sampel.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian yang bercorak positivitik (Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2013: 29) yang tergolong penelitian survey ini, menggunakan teknik observasi partisipan (Sugiyono, 2011: 166) dan wawancara terstruktur. (Sugiyono, 2011: 157) Teknik pengumpulan data tersebut digunakan atas dasar keterlibatan peneliti yang banyak mengetahui informasi tentang proses pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

### **Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket, yaitu instrumen atau alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 219). Dalam penelitian kuantitatif, angket merupakan instrumen kunci (*key instrument*) dalam mengumpulkan data lapangan. Selain itu, digunakan studi dokumentasi terhadap prestasi akademik mahasiswa pada masing-masing jurusan dan program studi.

---

## Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis dan interpretasi data sebagai gambaran penerapan cara berpikir penalaran pada proses penelitian (John W. Best, 1982: 244) dilakukan untuk menguji hipotesis statistik. Didasarkan pada jenis hipotesis statistik yang dibedakan atas hipotesis deskriptif dan hipotesis asosiatif maka analisis data dengan teknik statistik menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### Pengujian Hipotesis Deskriptif

1. Persentase, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = persentase

f = frekuensi

N = banyaknya subjek yang memiliki nilai

100 = bilangan konstanta.

2. Skor rerata (*Mean Score*) dengan rumus:

$$M_x = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{N} \quad \text{atau dapat disingkat} \quad M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$M_x$  = Mean yang dicari.

X = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri). (Anas Sudijono, 2011: 81).

3. Standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

4. Uji t deskriptif dengan rumus:

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{n}}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat kebebasan (dk) =  $n - 1$  ( $44 - 1$ ) dan taraf kesalahan = 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*)

---

## Pengujian Hipotesis Asosiatif

1. Korelasi *Product Moment* (*Product Moment Correlation*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

$\sum x^2$  = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$  = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan. (Anas Sudijono, 2011: 204).

Harga koefisien korelasi selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf kesalahan 5% atau 1% dan n tertentu untuk menentukan  $H_0$  (hipotesis nihil) diterima dan  $H_1$  (hipotesis kerja) ditolak bila r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_h < r_t$ ), sebaliknya  $H_0$  (hipotesis nihil) ditolak dan  $H_1$  (hipotesis kerja) diterima bila r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_h > r_t$ ). Selanjutnya, untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.

2. Uji Signifikansi dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Taraf signifikansi variabel X dengan Y

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah item soal / pernyataan

Uji signifikansi korelasi *product moment* dapat dilakukan dengan cara langsung dikonsultasikan dengan tabel r *product moment* pada taraf kesalahan dan n tertentu dengan ketentuan bahwa  $H_0$  (hipotesis nihil) diterima dan  $H_1$  (hipotesis kerja) ditolak bila r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_h < r_t$ ). Sebaliknya,  $H_0$  (hipotesis nihil) ditolak dan  $H_1$  (hipotesis kerja) diterima bila r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_h > r_t$ ). Selanjutnya, dihitung koefisien determinasinya untuk mengetahui tingkat persentase pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat atau antara satu variabel dengan variabel lainnya dan memprediksi sisanya yang ditentukan atau dipengaruhi faktor lain.

3. Uji Determinasi dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Artinya, besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. (Riduan dan Akdon, 2009: 127)



---

4. Uji Korelasi ganda (*multiple correlation*) dengan rumus:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama – sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx_1}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$ . (Sugiyono, 2011: 222)

Koefisien korelasi yang diperoleh tersebut baru berlaku untuk sampel yang diteliti. Untuk mengetahui koefisien korelasi tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak maka harus diuji signifikansinya.

e. Uji F Signifikansi dengan rumus:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel. (Sugiyono, 2011: 223)

Harga  $F$  hitung selanjutnya dikonsultasikan dengan  $F$  tabel dengan  $dk$  pembilang =  $k$  dan  $dk$  penyebut =  $(n-k-1)$  dan taraf kesalahan yang ditetapkan (5% atau 1%) dengan ketentuan bahwa koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan bila  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  sehingga dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. (Sugiyono, 2011: 223). Sebaliknya, koefisien korelasi ganda yang diuji tidak signifikan bila  $F_h$  lebih kecil dari  $F_t$  sehingga tidak dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Penerapan Metodologi Pembelajaran di FTK UIN Alauddin Makassar

Penelitian terhadap penerapan metodologi pembelajaran mencakup metode ceramah, tanya jawab, diskusi, eksperimen, demonstrasi, pemberian tugas (resitasi), sosiodrama, drill, kerja kelompok, metode proyek, pemecahan masalah, simulasi, penemuan (*discovery-inquiry*), dan metode karyawisata dengan sejumlah indikator yang melingkupi sebagaimana yang dikembangkan dalam instrumen yang berbentuk angket sehingga diperoleh data berikut ini.

---

Penerapan seperangkat teori tentang prosedur dan metode pembelajaran yang terdiri atas: metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode karyawisata atau studi banding, metode pemberian tugas (resitasi), metode pemecahan masalah, metode diskusi, metode simulasi, dan metode eksperimen (percobaan) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sebagaimana data sebagai hasil penelitian yang menunjukkan skor rerata sebesar  $27624 : 108 = 255,78$  :  $93 = 2,750$  (lebih dekat pada nilai 3) yang berkategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa metodologi pembelajaran tersebut sering diterapkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

### **Penerapan Keterampilan Mengajar di FTK UIN Alauddin Makassar**

Penelitian terhadap penerapan keterampilan mengajar mencakup keterampilan merencanakan pembelajaran, keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan variasi stimulasi, keterampilan bertanya dasar dan bertanya lanjutan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan menutup pembelajaran dengan sejumlah indikator yang melingkupi sebagaimana yang dikembangkan dalam instrumen yang berbentuk angket sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian berikut ini.

Penerapan keterampilan dasar mengajar yang terdiri atas: membuka dan menutup pembelajaran, menjelaskan, variasi-stimulus, bertanya dasar dan lanjutan, memberi penguatan, membimbing diskusi kelompok kecil, mengajar kelompok dan perorangan, mengelola kelas, dan merencanakan pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sebagaimana data sebagai hasil penelitian yang menunjukkan skor rerata sebesar  $34260 : 108 = 317,222$  :  $108 = 2,937$  (lebih dekat pada nilai 3) yang berkategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa keterampilan dasar mengajar tersebut sering diterapkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

### **Prestasi Akademik Mahasiswa di FTK UIN Alauddin Makassar**

Secara akumulatif, Indeks Prestasi (IP) mahasiswa pada semua jurusan dan program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang terdiri atas; Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Biologi, dan Jurusan Pendidikan Fisika, tampak pada tabel berikut ini.

Hasil penelitian tentang Indeks Prestasi (IP) mahasiswa pada semua jurusan dan program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin

---

Makassar sebesar  $9217,348 : 108 = 85,346\%$  yang berkategori tinggi atau  $368,75 : 108 = 3,41$  dengan predikat memuaskan. Ini menggambarkan bahwa prestasi akademik mahasiswa sebagaimana yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi (IP) sebagai akumulasi hasil belajar dari seluruh mata kuliah yang telah diprogramkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar adalah berkategori sedang dengan predikat memuaskan.

## Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

### Pengujian Hipotesis Deskriptif Variabel $X_1$

Nilai yang dihipotesiskan untuk penerapan metodologi pembelajaran adalah paling tinggi 80% dari nilai ideal. Ini berarti bahwa  $0,80 \times 100 = 80$ . Hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 80\% \quad 0,80 \times 100 = 80$$

$$H_1 : \mu > 80\% > 0,80 \times 100 = 80$$

Hasil perhitungan pada tabel penolong selanjutnya ditentukan standar deviasi sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N}} = \sqrt{\frac{31713,4215}{108}} = \sqrt{293,643} = 17,136$$

Pengujian hipotesis, digunakan t-test satu sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{68,27 - 80}{\frac{17,136}{\sqrt{10,392}}} = \frac{-11,730}{1,649} = -7,113$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 1$ ) ( $108 - 1$ ) = 107 dan taraf kesalahan = 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan  $dk = 107$  dan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak (*one tail test*), ternyata harga t tabel = 1,661 sehingga  $t_{hitung} = -7,113 < t_{tabel} = 1,661$  maka jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$ .

Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan metodologi pembelajaran paling tinggi 80% dari yang diharapkan dinyatakan diterima atau tidak terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel.

Melalui perhitungan pada sampel ditemukan rerata penerapan metodologi pembelajaran sebesar  $7373,28 : 108 = 68,27\%$ . Dengan demikian, penerapan metodologi pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sama dengan nilai yang diduga.

---

## Pengujian Hipotesis Deskriptif Variabel X<sub>2</sub>

Nilai yang dihipotesiskan untuk penerapan keterampilan mengajar adalah paling tinggi 80% dari nilai ideal. Ini berarti bahwa  $0,80 \times 100 = 80$ . Hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 80\% \leq 0,80 \times 100 = 80$$

$$H_1 : \mu > 80\% > 0,80 \times 100 = 80$$

Hasil perhitungan pada tabel penolong di atas selanjutnya ditentukan standar deviasi sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{N}} = \sqrt{\frac{19139,3001}{108}} = \sqrt{177,216} = 13,312$$

Pengujian hipotesis, digunakan t-test satu sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{73,43 - 80}{\frac{13,312}{\sqrt{10,392}}} = \frac{-6,57}{1,281} = -5,129$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat kebebasan (dk) =  $n - 1$  ( $108 - 1$ ) = 107 dan taraf kesalahan = 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk = 107 dan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak (*one tail test*), ternyata harga t tabel = 1,661 sehingga t hitung =  $-5,129 < t \text{ tabel} = 1,661$  maka jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$ .

Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan keterampilan mengajar paling tinggi 80% dari yang diharapkan dinyatakan diterima atau tidak terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel.

Melalui perhitungan pada sampel ditemukan rerata penerapan keterampilan mengajar sebesar  $7930,62 : 108 = 73,43\%$ . Dengan demikian, penerapan keterampilan mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sama dengan nilai yang diduga.

## Pengujian Hipotesis Deskriptif Variabel Y

Nilai yang dihipotesiskan untuk prestasi akademik mahasiswa adalah paling tinggi 80% dari nilai ideal. Ini berarti bahwa  $0,80 \times 100 = 80$ . Hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 80\% \leq 0,80 \times 100 = 80 \text{ dan } H_1 : \mu > 80\% > 0,80 \times 100 = 80$$

Hasil perhitungan pada tabel penolong selanjutnya ditentukan standar deviasi sebagai berikut:

---


$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}} = \sqrt{\frac{7292,618}{108}} = \sqrt{67,524} = 8,217$$

Pengujian hipotesis, digunakan t-test satu sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{85,346 - 80}{\frac{8,217}{\sqrt{10,392}}} = \frac{5,346}{0,791} = 6,759$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 1$ ) ( $108 - 1$ ) = 107 dan taraf kesalahan = 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan  $dk = 107$  dan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak (*one tail test*), ternyata harga t tabel = 1,661 sehingga t hitung = 6,759 > t tabel = 1,661 maka jatuh pada daerah penolakan  $H_0$ .

Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa prestasi akademik mahasiswa paling tinggi 80% dari yang diharapkan dinyatakan ditolak atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel.

Melalui perhitungan pada sampel ditemukan rerata prestasi akademik mahasiswa sebesar  $9217,348 : 108 = 85,346$ . Dengan demikian, prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar lebih besar dari nilai yang diduga.

### **Pengujian Hipotesis Asosiatif Variabel $X_1$ dengan Variabel Y**

Korelasi antara penerapan metodologi pembelajaran dengan prestasi akademik mahasiswa dihipotesiskan bahwa  $H_0 : r = 0$  dan  $H_1 : r \neq 0$ . Berdasarkan data hasil perhitungan di atas, dilakukan pengujian hipotesis asosiatif antara variabel  $X_1$  dengan variabel Y menurut uji korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}} = \frac{361,863}{\sqrt{(31713,4215)(7292,618)}} = \frac{361,863}{\sqrt{(178,083)(85,397)}} = 0,024$$

Harga r hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga kritis r pada tabel untuk taraf signifikan 5% dan  $df/db = N - 2 = 108 - 2 = 106$  dan diperoleh r tabel sebesar 0,181, ternyata r hitung = 0,024 < r tabel = 0,181 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa penerapan metodologi pembelajaran tidak berkorelasi secara positif dengan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Korelasi (hubungan) tersebut baru berlaku untuk sampel yang diperlakukan. Untuk menguji signifikansi korelasi (hubungan), yaitu apakah korelasi (hubungan) yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, dilakukan uji signifikansi korelasi *product moment*, sesuai rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,024 \sqrt{108-2}}{\sqrt{1-(0,024)^2}} = \frac{0,247}{0,999} = 0,247$$

Berdasarkan perhitungan maka t hitung = 0,247 untuk uji signifikansi dengan uji dua pihak (*two tail test*) jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara penerapan metodologi pembelajaran dengan prestasi akademik mahasiswa di Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jadi dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel yang 108 orang diambil.

### Pengujian Hipotesis Asosiatif Variabel $X_2$ dengan Variabel Y

Korelasi antara penerapan metodologi pembelajaran dengan prestasi akademik mahasiswa dihipotesiskan bahwa  $H_0 : \rho = 0$  dan  $H_1 : \rho \neq 0$ . Berdasarkan data hasil perhitungan di atas, dilakukan pengujian hipotesis asosiatif antara variabel  $X_2$  dengan variabel Y menurut uji korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}} = \frac{1883,628}{\sqrt{(19139,3001)(7292,618)}} = \frac{1883,628}{\sqrt{(138,345)(85,397)}} = 0,159$$

Harga r hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga kritis pada tabel untuk taraf signifikan 5% dan  $df/db = N - 2 = 108 - 2 = 106$  dan diperoleh r tabel sebesar 0,181, ternyata r hitung = 0,159 < t tabel = 0,181 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan mengajar tidak berkorelasi secara positif dengan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Korelasi (hubungan) tersebut baru berlaku untuk sampel yang diperlakukan. Untuk menguji signifikansi korelasi (hubungan), yaitu apakah korelasi (hubungan) yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, dilakukan uji signifikansi korelasi *product moment*, sesuai rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,159 \sqrt{108-2}}{\sqrt{1-(0,159)^2}} = \frac{1,642}{0,987} = 1,664$$

Berdasarkan perhitungan maka t hitung = 1,664 untuk uji signifikansi dengan uji dua pihak (*two tail test*) jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara penerapan keterampilan mengajar dengan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jadi, dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel yang 108 orang diambil.

### **Pengujian Hipotesis Asosiatif Variabel $X_1$ dengan Variabel $X_2$**

Korelasi antara penerapan metodologi pembelajaran dengan penerapan keterampilan mengajar dihipotesiskan bahwa  $H_0 : = 0$  dan  $H_1 : = 0$ . Berdasarkan data hasil perhitungan di atas, dilakukan pengujian hipotesis asosiatif antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_2$  menurut uji korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{x_1y}{((x_1^2)(y^2))} = \frac{150,735}{(31713,4215)(19139,3001)} = \frac{150,735}{(178,083)(138,345)} = 0,006$$

Harga  $r$  hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga kritis  $r$  pada tabel untuk taraf signifikan 5% dan  $df/db = N - 2 = 108 - 2 = 106$  dan diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,181, ternyata  $r$  hitung = 0,006 <  $t$  tabel = 0,181 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa penerapan metodologi pembelajaran tidak berkorelasi secara positif dengan penerapan keterampilan mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Korelasi (hubungan) tersebut baru berlaku untuk sampel yang diperlakukan. Untuk menguji signifikansi korelasi (hubungan), yaitu apakah korelasi (hubungan) yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, dilakukan uji signifikansi korelasi *product moment*, sesuai rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,006 \sqrt{108-2}}{\sqrt{1-(0,006)^2}} = \frac{0,006 (10,296)}{\sqrt{0,999}} = \frac{0,062}{0,999} = 0,062$$

Berdasarkan perhitungan maka  $t$  hitung = 0,062 untuk uji signifikansi dengan uji dua pihak (*two tail test*) jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara penerapan metodologi pembelajaran dengan penerapan keterampilan mengajar di Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jadi dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel yang 108 orang diambil.

### **Pengujian Hipotesis Asosiatif Variabel $X_1$ dan $X_2$ dengan Variabel $Y$**

Korelasi antara penerapan metodologi pembelajaran secara bersama-sama penerapan keterampilan mengajar dengan prestasi akademik mahasiswa sebagaimana yang dihipotesiskan bahwa  $H_0 : = 0$  dan  $H_1 : = 0$ , diuji dengan menggunakan uji korelasi ganda (*multiple correlation*). Atas dasar suatu asumsi bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal maka uji korelasi ganda menggunakan statistik parametris sesuai rumus:

---


$$R_{y_{X_1X_2}} = \sqrt{\frac{(ry_{X_1})^2 + (ry_{X_2})^2 - 2(ry_{X_1})(ry_{X_2})(r_{X_1X_2})}{1 - (r_{X_1X_2})^2}}$$

$$R_{y_{X_1X_2}} = \sqrt{\frac{(0,024)^2 + (0,159)^2 - 2(0,024)(0,159)(0,006)}{1 - (0,006)^2}} = 0,161$$

Koefisien korelasi sebesar 0,161 ini berada pada interval 0,000 sampai dengan 0,199 dengan kategori sangat rendah sehingga secara kualitatif, korelasi antara penerapan metodologi pembelajaran secara bersama-sama penerapan keterampilan mengajar dengan prestasi akademik mahasiswa dapat dinyatakan sangat rendah.

Korelasi ini baru berlaku untuk sampel yang diteliti sehingga untuk dapat digeneralisasikan atau tidak, perlu diuji signifikansinya dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} = \frac{0,161^2 / 2}{(1 - 0,161^2) / (108 - 2 - 1)} = \frac{0,0129605}{0,040} = 1,937$$

Harga ini (1,937) selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1) = 108 - 2 - 1 = 105 dan taraf kesalahan sebesar 5% sehingga F hitung = 1,937 < F tabel = 3,09. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut tidak signifikan dan dapat diberlakukan di mana sampel diambil.

Kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan  $Y$  ditunjukkan dengan uji determinasi, yaitu  $KP = r^2 (100\%) = (0,161)^2 (100\%) = 2,5921\%$ . Ini berarti bahwa kontribusi penerapan metodologi pembelajaran dan keterampilan mengajar berkontribusi sebesar 2,5921% terhadap prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan sisanya sebesar 97,4079% ditentukan oleh faktor lain. Beberapa faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa pada dasarnya dibedakan atas faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa yang terdiri atas IM4, yaitu *interest*, *money*, *material*, *milieu*, dan *management*.

Faktor-faktor seperti jurusan pilihan utama, mata kuliah yang relevan, dan peluang kerja yang lebih luas memengaruhi minat (*interest*) belajar mahasiswa. Faktor lain adalah biaya baik biaya kuliah maupun biaya hidup yang tinggi ditambah dengan faktor material seperti kendaraan, komputer, dan buku cetak merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa.

Baik lingkungan orang tua, dan lingkungan tempat kontrakan, maupun lingkungan kampus memengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa. Latar



---

belakang sosial dan ekonomi orang tua, lingkungan tempat kontrakan, dan pengelolaan lingkungan kampus dapat membantu mahasiswa dalam mengonstruksi kegiatan belajarnya.

Faktor manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan penilaian juga memengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa. Pengaturan jadwal dalam menyelesaikan tugas-tugas, pengelompokan mahasiswa sesuai tempat tinggal dan tingkat kemampuan, termasuk motivasi dan pemberian nilai dari dosen merupakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

## **SIMPULAN**

1. Penerapan metodologi pembelajaran ditunjukkan dengan skor hasil penelitian sebesar  $27624 : 108 = 255,78 : 93 = 2,750$  (lebih dekat pada nilai 3) yang berkategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa metodologi pembelajaran tersebut sering diterapkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Melalui pengujian hipotesis deskriptif diperoleh  $t$  hitung =  $-7,113 < t$  tabel =  $1,661$  yang jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$ . Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan metodologi pembelajaran paling tinggi 80% dari yang diharapkan dinyatakan diterima atau tidak terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel.
2. Penerapan keterampilan mengajar ditunjukkan dengan skor hasil penelitian sebesar  $34260 : 108 = 317,222 : 108 = 2,937$  (lebih dekat pada nilai 3) yang berkategori sering, sehingga dapat dinyatakan bahwa keterampilan dasar mengajar tersebut sering diterapkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Melalui pengujian hipotesis deskriptif diperoleh  $t$  hitung =  $-5,129 < t$  tabel =  $1,661$  maka jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$ . Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan keterampilan mengajar paling tinggi 80% dari yang diharapkan dinyatakan diterima atau tidak terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel.
3. Hasil penelitian tentang Indeks Prestasi (IP) mahasiswa pada semua jurusan dan program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sebesar  $9217,348 : 108 = 85,346\%$  yang berkategori tinggi atau  $368,75 : 108 = 3,41$  dengan predikat memuaskan. Melalui pengujian hipotesis deskriptif diperoleh  $t$  hitung =  $1,661$  sehingga  $t$  hitung =  $6,759 > t$  tabel =  $1,661$  maka jatuh pada daerah penolakan  $H_0$ . Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa prestasi akademik mahasiswa paling tinggi 80% dari yang diharapkan dinyatakan ditolak atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel.

- 
4. Korelasi antara penerapan metodologi pembelajaran dengan prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan dengan  $r$  hitung sebesar  $0,024 < t$  tabel =  $0,181$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa penerapan metodologi pembelajaran tidak berkorelasi secara positif dengan prestasi akademik mahasiswa. Uji signifikansi menunjukkan  $t$  hitung sebesar  $0,247$  yang jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara penerapan metodologi pembelajaran dengan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jadi dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel yang  $108$  orang diambil
  5. Korelasi antara penerapan keterampilan mengajar dengan prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan dengan  $r$  hitung sebesar  $0,159 < t$  tabel =  $0,181$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan mengajar tidak berkorelasi secara positif dengan prestasi akademik mahasiswa. Uji signifikansi menunjukkan  $t$  hitung sebesar  $1,664$  yang jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara penerapan keterampilan mengajar dengan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jadi dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel yang  $108$  orang diambil.
  6. Korelasi antara penerapan metodologi pembelajaran dengan penerapan keterampilan mengajar ditunjukkan dengan  $r$  hitung sebesar sebesar  $0,006 < t$  tabel =  $0,181$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa penerapan metodologi pembelajaran tidak berkorelasi secara positif dengan penerapan keterampilan mengajar. Uji signifikansi menunjukkan  $t$  hitung  $0,062$  yang jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara penerapan metodologi pembelajaran dengan penerapan keterampilan mengajar di Fakultas Tar. dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jadi, dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel yang  $108$  orang diambil.
  7. Korelasi antara penerapan metodologi pembelajaran dan keterampilan mengajar secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan dengan  $r$  hitung sebesar  $0,161$  ini berada pada interval  $0,000$  sampai dengan  $0,199$  dengan kategori sangat rendah sehingga secara kualitatif, korelasi antara penerapan metodologi pembelajaran secara bersama-sama penerapan keterampilan mengajar dengan prestasi akademik mahasiswa dapat dinyatakan sangat rendah. Uji signifikansi menunjukkan  $F$  hitung sebesar  $1,937 < F$  tabel =  $3,09$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut tidak signifikan dan dapat diberlakukan di mana sampel diambil.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. *Pengajaran Micro: Panduan untuk Dosen dan Mahasiswa*. Cet. I; Makassar: BP UNM, 2008.
- Ali, Mohammad Daud dan Habibah Daud. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*. Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Cet. 7; Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Departemen Agama RI. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI., 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Cet. XVI; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Slameto. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester: SKS*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Sudjana, Nana. "Hubungan Kemampuan Berpikir Ilmiah dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program S1 LPTK di Jawa Barat". *Laporan Hasil Penelitian*, Bandung: Universitas Pajajaran, 1989.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. Eds. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*.Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukirman, Dadang. *Microteaching*. Cet. I; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. *Metode Penelitian Pendidikan*.Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. XI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.